

- Intisari:** Anak-anak yang manis, Sang Ayah telah datang untuk memberi Anda warisan kedamaian dan kebahagiaan. Agama asli Anda adalah kedamaian. Oleh sebab itu, Anda tidak lagi mengembara untuk mencari-cari kedamaian.
- Pertanyaan:** Bagaimana Anda anak-anak menjadi layak ditimbang dengan harta yang tak terbatas untuk 21 kelahiran?
- Jawaban:** Ketika Sang Ayah datang untuk menjadikan dunia ini baru, Anda anak-anak menjadi pembantu Beliau. Anda menggunakan segala yang Anda miliki dengan cara yang bermanfaat untuk tugas Beliau. Oleh sebab itu, sebagai imbalannya, Sang Ayah menimbang Anda dengan harta yang tak terbatas untuk 21 kelahiran sehingga kekayaan Anda tidak pernah berkurang; Anda tidak pernah mengalami penderitaan atau kematian sebelum waktunya.
- Lagu:** Hati ini mengucapkan terima kasih kepada Yang Esa, yang telah memberi saya dukungan.

Om shanti. Arti kata “Om” telah dijelaskan kepada Anda, anak-anak rohani yang termurah. Beberapa orang sekadar mengatakan, “Om,” tetapi seharusnya mereka mengatakan, “Om shanti.” Makna “Om” sendiri berarti “Tuhan”. “Om shanti” berarti: “Saya, sang jiwa, merupakan perwujudan kedamaian. Saya adalah jiwa, dan ini adalah badan saya.” Pertama, ada jiwa, kemudian ada badan. Jiwa adalah perwujudan kedamaian dan tempat kediamannya adalah hunian kedamaian. Bukan berarti bahwa Anda menerima kedamaian sejati dengan pergi ke hutan. Hanya ketika Anda pulang, barulah Anda menerima kedamaian sejati. Kedua, orang menginginkan kedamaian ketika ada keresahan. Ketika daratan penderitaan penuh keresahan ini sudah dihancurkan, barulah akan ada kedamaian. Anda anak-anak kemudian akan menerima warisan kedamaian Anda. Di sana, tidak ada keresahan, baik di dalam rumah Anda maupun di luar, dalam kerajaan itu. Itu disebut kerajaan kedamaian. Di sini, ini adalah kerajaan keresahan, karena inilah kerajaan Rahwana. Itu adalah kerajaan yang didirikan Tuhan. Kemudian, setelah zaman perunggu dimulai, itu menjadi kerajaan iblis. Iblis tidak pernah memiliki kedamaian! Di rumah, di kantor, di segala tempat, yang ada hanyalah keresahan. Lima sifat buruk Rahwana menyebarkan keresahan. Tak seorang pun di antara para ahli kitab suci atau pandit itu yang mengetahui apa Rahwana itu. Mereka tidak mengerti mengapa mereka membunuh Rahwana tiap tahun. Rahwana tidak ada di zaman emas atau perak. Itu adalah kerajaan devi-devta. Tuhan, Baba, mendirikan kerajaan devi-devta melalui Anda. Beliau tidak melakukan ini sendirian. Anda, anak-anak yang termurah, adalah para pembantu Tuhan. Sebelumnya, Anda adalah para pembantu Rahwana. Tuhan sekarang telah datang dan memberikan keselamatan kepada semua jiwa. Beliau mendirikan kerajaan kesucian, kedamaian, dan kebahagiaan. Anda masing-masing sekarang telah menerima mata ketiga pengetahuan. Tidak ada penderitaan di zaman emas dan perak. Tak seorang pun menghina orang lain di sana. Tak seorang pun memakan sesuatu yang kotor di sana. Lihatlah, betapa kotornya makanan yang disantap orang di sini! Krishna telah digambarkan sangat mengasihi sapi-sapi. Bukan berarti Krishna adalah penggembala sapi yang harus menggembalakan sapi-sapi. Bukan. Ada perbedaan besar antara sapi-sapi di sana dan sapi-sapi di sini. Sapi-sapi di sana sangat elok dan satopradhan. Sebagaimana devi-devta rupawan, begitu juga sapi-sapi di sana elok. Melihat mereka saja, Anda sudah merasa bahagia. Itu disebut surga, sedangkan ini neraka. Semua orang mengingat surga. Ada perbedaan bagaikan siang dan malam antara surga dan neraka. Di malam hari, ada kegelapan, dan di siang hari, ada terang. Siang hari Brahma juga

merupakan siang hari marga Brahma. Sebelumnya, Anda pun berada di kegelapan malam. Pada saat ini, ada begitu banyak kekuatan pemujaan. Orang-orang terus menimbang jiwa-jiwa agung dengan emas karena mereka adalah para ahli kitab suci yang hebat. Mengapa mereka mendatangkan pengaruh sedemikian rupa? Baba juga sudah menjelaskan ini. Ketika daun-daun muda tumbuh di pohon, mereka satopradhan. Demikian juga, ketika jiwa-jiwa baru datang dari atas, mereka pasti mendatangkan pengaruh untuk sementara waktu. Orang-orang menimbang mereka dengan emas atau berlian. Akan tetapi, semua itu akan dihancurkan. Manusia membangun gedung-gedung bernilai miliaran. Mereka yakin bahwa diri mereka kaya raya. Anda anak-anak paham bahwa kekayaan itu hanya akan bertahan untuk waktu yang singkat. Semuanya akan menjadi debu. Kekayaan sebagian orang akan terkubur. Sang Ayah sedang mendirikan surga, dan mereka yang memanfaatkan kekayaan mereka untuk ini, akan menerima istana bertatahkan emas dan berlian selama 21 kelahiran. Di sini, Anda hanya menerimanya untuk satu kelahiran. Di sana, itu akan berlanjut selama 21 kelahiran. Apa pun yang bisa Anda lihat dengan mata, termasuk badan Anda, akan terbakar. Anda anak-anak memperoleh penglihatan melalui pemahaman ilahi. Penghancuran akan terjadi, kemudian akan ada kerajaan Lakshmi dan Narayana. Anda tahu bahwa Anda sekali lagi sedang mendirikan keberuntungan kerajaan Anda. Anda memerintah selama 21 generasi, kemudian datanglah kerajaan Rahwana. Sang Ayah sekarang telah datang kembali. Semua orang di jalan pemujaan mengingat Sang Ayah. Ada ungkapan bahwa semua orang mengingat Tuhan pada saat menderita. Sang Ayah memberi Anda warisan kebahagiaan, kemudian tidak perlu lagi mengingat Beliau. "Engkaulah Sang Ibu dan Sang Ayah." Ibu dan ayah fisik memiliki anak-anak mereka sendiri. Di sini, yang dimaksudkan adalah Sang Ibu dan Sang Ayah dari luar dunia ini. Anda sekarang belajar untuk menjadi Lakshmi dan Narayana. Ketika murid-murid di sekolah lulus dengan gemilang, guru mereka diberi hadiah. Hadiah apa yang Anda akan berikan kepada Yang Esa? Anda menjadikan Beliau sebagai Anak Anda melalui keajaiban. Orang mengatakan bahwa ibu Krishna melihat segenggam mentega di mulut Krishna. Krishna lahir di zaman emas. Dia tidak mungkin makan mentega dan sebagainya. Dia adalah master dunia. Jadi, cerita itu merujuk ke masa yang mana? Itu mengacu ke masa sekarang, zaman peralihan. Anda tahu bahwa Anda akan meninggalkan badan Anda dan menjadi bayi. Anda akan menjadi master dunia. Dua kerajaan Kristen saling berperang dan Anda anak-anak mengambil menteganya; Anda menerima kerajaan. Orang-orang itu membuat penduduk Bharata saling berkelahi satu sama lain dan mereka mengambil menteganya. (Taktik memecah belah dan menguasai.) Kerajaan Inggris meluas ke tiga-perempat wilayah dunia. Kemudian, pengaruh mereka perlahan-lahan melemah. Tak seorang pun selain Anda yang mampu memerintah dunia. Anda sekarang adalah anak-anak Tuhan. Anda sekarang menjadi master Brahmanda dan master dunia. Brahmanda tidak termasuk di dalam dunia ini. Tidak ada kerajaan di alam halus. Siklus zaman emas, perak, perunggu, dan besi ada di sini, di dunia fisik. Jiwa-jiwa tidak pergi ke mana pun saat mereka memasuki trans. Seandainya jiwa tersebut meninggalkan badannya, badan itu pasti mati. Semua hal itu adalah penglihatan. Beberapa orang bahkan bisa menerima penglihatan gaib melalui kekuatan sihir, sedemikian rupa sehingga mereka bisa melihat Dewan Parlemen di luar negeri selagi duduk di sini. Baba memegang kunci penglihatan ilahi di tangan Beliau. Selagi duduk di sini, Anda bisa melihat London. Anda tak perlu membeli instrumen apa pun dan sebagainya. Penglihatan diterima pada saat yang tepat sesuai waktu yang sudah ditetapkan untuk itu dalam drama. Tuhan telah digambarkan memberikan penglihatan ilahi kepada Arjuna. Sesuai dengan drama, dia harus memperoleh penglihatan. Hal ini juga sudah ditetapkan. Ini bukan keagungan siapa pun. Semua hal ini terjadi sesuai drama. Krishna menjadi pangeran dunia, artinya: dia menerima mentega. Tak seorang pun yang tahu apa dunia ini dan apa Brahmanda itu. Anda jiwa-jiwa tinggal di Brahmanda. Pada saat inilah jiwa-jiwa datang dan pergi dari alam halus serta menerima penglihatan dan sebagainya. Alam halus selanjutnya tidak akan

disebut-sebut lagi selama 5000 tahun mendatang. Mereka mengatakan, "Salam kepada Dewa Brahma." Kemudian, mereka mengatakan, "Salam kepada Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, Shiva." Oleh sebab itu, Beliaulah yang tertinggi. Beliau disebut Tuhan. Devi-devta juga manusia, tetapi mereka memiliki kebijakan ilahi. Tidak mungkin ada manusia dengan empat sampai delapan tangan. Di sana, manusia juga hanya memiliki dua tangan, tetapi mereka sepenuhnya suci. Tidak ada ketidaksucian. Di sana tidak pernah terjadi kematian sebelum waktunya. Oleh karena itu, Anda anak-anak harus sangat bahagia. Saya, sang jiwa, sedang melihat Baba melalui badan ini. Anda hanya bisa melihat badan; Anda tidak bisa melihat Sang Jiwa Yang Maha Tinggi maupun sang jiwa. Ini adalah tentang memahami jiwa-jiwa dan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Anda menerima pemahaman ilahi untuk melihatnya. Segala sesuatu yang Anda lihat dalam penglihatan ilahi pasti tampak besar. Kerajaan nantinya juga besar. Jiwa hanyalah sebuah titik. Anda tidak akan bisa memahami apa pun dengan melihat titik. Jiwa-jiwa begitu halus. Banyak dokter sudah berusaha untuk menangkap jiwa, tetapi tak seorang pun mampu mengerti apa pun. Orang-orang itu ditimbang dengan emas dan berlian. Anda menjadi multi-jutawan untuk kelahiran demi kelahiran. Anda tidak memamerkan apa pun secara lahiriah. Sang Ayah duduk dalam kendaraan ini dan mengajar kita dengan cara yang biasa. Nama kendaraan ini adalah Bhagirath, Kendaraan Yang Beruntung. Sang Ayah memasuki kendaraan tua yang tidak suci ini dan mengerjakan pelayanan yang tertinggi. Sang Ayah mengatakan, "Saya tidak memiliki badan Saya sendiri. Lalu, bagaimana Saya, Sang Samudra Pengetahuan, Sang Samudra Cinta Kasih, bisa memberi Anda warisan Anda? Saya tidak bisa memberikannya dari atas sana. Bisakah Saya mengajar lewat inspirasi? Saya pastilah harus datang ke sini. Di jalan pemujaan, Anda menyembah Saya dan Anda semua mencintai Saya." Orang-orang mengasihi foto-foto Gandhi, Nehru, dan lain-lain. Mereka mengingat badan tokoh-tokoh itu. Jiwa-jiwa tak termusnahkan. Jadi, mereka sudah lahir kembali, tetapi orang terus mengingat sosok-sosok yang bisa musnah itu. Itu adalah penyembahan terhadap unsur alam! Mereka menciptakan tempat pemujaan dan mempersembahkan bunga dan sebagainya. Itu disebut memorial. Ada begitu banyak kuil yang dibangun untuk Shiva. Memorial terbesar adalah untuk Shiva. Kuil Somnath dipuji-puji. Mahmud Gaznavi datang dan menjarahnya. Anda dahulu begitu kaya raya! Baba menimbang Anda anak-anak dengan permata. "Saya sendiri tidak ditimbang. Saya tidak menjadi sedemikian kaya raya! Saya menjadikan Anda kaya raya. Orang-orang itu bisa saja menimbang orang lain, lalu besoknya mereka meninggalkan badan. Kekayaan itu kemudian tidak ada gunanya." Sang Ayah menimbang Anda dengan harta yang tak terbatas, sedemikian rupa sehingga harta itu tetap menyertai Anda selama 21 kelahiran. Akan tetapi, itu hanya jika Anda mengikuti shrimat. Tidak ada penderitaan di sana. Tidak pernah ada kematian sebelum waktunya di sana. Tidak ada rasa takut terhadap kematian. Di sini, orang begitu takut akan kematian, sehingga mereka menangis. Di sana, ada begitu banyak kebahagiaan. Anda akan pergi dan menjadi pangeran. Shiva, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, disebut Sang Tukang Sulap, Sang Ahli Bisnis, dan Sang Saudagar Permata. Beliau juga memberi Anda penglihatan tentang menjadi pangeran yang seperti itu. Baba sekarang sudah menutup peran penglihatan. Ada banyak kerugian yang ditimbulkan melaluiinya. Sang Ayah sekarang memberi kita keselamatan melalui pengetahuan. Pertama-tama, Anda akan pergi ke daratan kebahagiaan. Sekarang, ini adalah daratan penderitaan. Anda tahu bahwa jiwa-jiwalah yang meresapkan pengetahuan. Inilah sebabnya, Sang Ayah mengatakan, "Sadarilah diri Anda sebagai jiwa. Sanskara baik dan buruk ada di dalam jiwa. Seandainya sanskara Anda ada di dalam badan, sanskara itu tentu akan ikut terbakar bersama badan Anda." Anda mengatakan, "Shiva Baba, kami adalah jiwa-jiwa yang belajar melalui badan ini." Ini merupakan hal baru. Shiva Baba sedang mengajar kita, jiwa-jiwa. Ingatlah ini dengan sangat teguh. Beliau adalah Sang Ayah dan juga Sang Pengajar bagi kita semua, jiwa-jiwa. Sang Ayah sendiri mengatakan, "Saya tidak memiliki badan Saya sendiri. Saya juga Jiwa,

tetapi Saya disebut Sang Jiwa Yang Maha Tinggi. Jiwalah yang melakukan segalanya. Nama badan terus-menerus berganti. Namun, jiwa adalah jiwa. Saya, Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, tidak mengalami kelahiran kembali seperti Anda. Peran Saya dalam drama sedemikian rupa, sehingga Saya memasuki badan Brahma ini dan menyampaikan pengetahuan kepada Anda. Inilah sebabnya, Brahma ini disebut Kendaraan Yang Beruntung." Brahma juga disebut sepatu tua. Shiva Baba mengenakan sepatu bot tua. Sang Ayah mengatakan, "Saya memasuki badan orang ini di penghujung kelahiran terakhir dari banyak kelahirannya. Brahma ini terlebih dahulu menjadi seperti ini, dan hal yang sama juga berlaku bagi Anda!" Brahma Baba mengatakan, "Anda masih sangat muda. Anda harus belajar lebih banyak daripada saya dan mengklaim status tinggi. Meskipun demikian, Baba ada bersama saya. Jadi, saya berulang kali mengingat Beliau. Baba juga tidur bersama saya. Namun, Baba tidak bisa memeluk saya. Beliau bisa memeluk Anda. Anda begitu beruntung. Anda bisa memeluk badan yang Shiva Baba pinjam. Namun, bagaimana saya bisa memeluk Beliau? Saya tidak memiliki keberuntungan itu! Itulah sebabnya Anda diingat sebagai bintang-bintang yang beruntung. Anak-anak selalu beruntung. Seorang ayah memberikan kekayaan kepada anak-anaknya. Jadi, Anda adalah bintang-bintang yang beruntung." Shiva Baba mengatakan, "Anda lebih beruntung dibandingkan Saya. Saya mengajar Anda dan menjadikan Anda master dunia. Saya sendiri tidak menjadi master dunia. Anda juga menjadi master Brahmanda. Saya hanya memegang kunci penglihatan ilahi. Saya adalah Sang Samudra Pengetahuan. Saya juga menjadikan Anda samudra pengetahuan. Anda mengetahui keseluruhan siklus dan akan menjadi penguasa bumi, maharaja dan maharani. Saya tidak menjadi itu." Bila orang sudah tua, mereka mewariskan segalanya kepada anak-anak mereka, kemudian pensiun. Dahulu, pada awalnya seperti itu. Sekarang, mereka mempertahankan keterikatan terhadap anak-anak mereka. Sang Ayah dari luar dunia ini mengatakan, "Saya memasuki badan orang ini dan mengubah Anda anak-anak dari duri menjadi bunga. Saya menjadikan Anda master dunia. Saya menjadikan Anda senantiasa bahagia selama setengah siklus, kemudian Saya pergi dan memasuki tahapan pensiun." Hal-hal ini tidak disebutkan dalam kitab suci. Para saniyasi menyampaikan hal-hal dari kitab suci. Sang Ayah adalah Sang Samudra Pengetahuan. Beliau sendiri mengatakan, "Veda dan kitab suci merupakan pernak-pernik jalan pemujaan. Hanya Sayalah Sang Samudra Pengetahuan." Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

#### **Intisari untuk dharna:**

1. Apa pun yang Anda lihat dengan mata Anda, termasuk badan Anda, semuanya akan dibakar. Oleh sebab itu, gunakan segala sesuatu yang Anda miliki dengan cara yang bermanfaat.
2. Belajarlah agar bisa mengklaim warisan penuh Anda dari Sang Ayah. Teruslah mengingat keberuntungan Anda dalam kesadaran Anda. Jadilah master Brahmanda dan master dunia.

**Berkah:** Semoga Anda selalu bahagia dan melayani banyak jiwa dengan memiliki kesadaran, "Wah drama! Wah!"

Saat menyaksikan setiap adegan drama ini, milikilah kesadaran, "Wah drama! Wah!", dan Anda tidak akan pernah takut. Ini karena Anda telah menerima pengetahuan tentang drama dan bagaimana masa kini adalah zaman yang penuh berkah: bahwa adegan apa pun yang muncul di hadapan Anda, selalu penuh dengan manfaat. Sekalipun manfaatnya tidak terlihat saat ini, manfaat yang melebur itu akan terungkap di masa depan. Anda akan senantiasa bahagia dengan memiliki kesadaran, "Wah drama! Wah!", dan Anda tidak akan

pernah merasa sedih atas upaya Anda. Banyak orang akan dengan sendirinya terlayani melalui Anda.

**Slogan:** Kekuatan keheningan adalah cara mudah untuk melayani dengan mental Anda. Di mana ada kekuatan keheningan, di situ ada kepuasan.

**\*\*\*OM SHANTI\*\*\***

**Sinyal Avyakt:**

**Kembangkanlah Latihan Tahapan Terpisah dari Badan (Ashariri dan Videhi)**

Semakin Anda tetap ringan dalam wujud avyakt, yaitu berlatih melampaui kesadaran apa pun akan badan Anda, terpisah dari badan selama dua hingga empat menit, semakin itu terasa seperti beristirahat selama empat jam. Akan tiba saatnya, ketimbang tidur, Anda akan menjadi terpisah dari badan selama empat hingga lima menit dan badan Anda akan beristirahat. Dengan menjadikan sangat kuat, kesadaran Anda akan wujud ringan ini, Anda akan menjadi sangat ringan dalam menyelesaikan rekening karma Anda.